

Proses Peningkatan Kemampuan Teknik Bernyanyi dengan Vokal *Chest Register* pada Kelompok Mahasiswa Peminatan Vokal

Jessica Estervania^{1*}, Paskalis R. Langgu²

^{1,2}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

*estervania2004@gmail.com

Submit
5 Maret 2026

Review
14 Maret 2026

Publish
27 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan teknik bernyanyi dengan vokal *chest register* pada mahasiswa peminatan vokal, dan mendeskripsikan pengaruh peningkatan kemampuan *chest register* terhadap kualitas suara, ekspresi emosional, dan interpretasi lagu pada mahasiswa peminatan vokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Tindakan Lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses peningkatan kemampuan bernyanyi melalui teknik vokal *chest register*, termasuk perubahan kemampuan respons mahasiswa selama pembelajaran. Metode tindakan lapangan digunakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran vokal melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap penerapan teknik *chest register* secara langsung di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, praktik lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil pre-test yang dibuat untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum proses latihan dilakukan, dan post-test untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa setelah latihan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses peningkatan kemampuan teknik bernyanyi dengan vokal *chest register* efektif dilaksanakan secara tatap muka, dengan fokus pada aspek awal pemahaman konsep *chest register*, resonansi dada, penerapan dalam lagu model syukur karya Husein Mutahar, artikulasi, kontrol pernapasan, intonasi dan ekspresi. Hasilnya ditandai dengan warna vokal yang lebih tebal, bertenaga, dan stabil.

Kata Kunci: *Chest, Register, Peningkatan, Vokal, Mahasiswa*

Abstract

This study aims to identify the process of improving singing technique using the chest register in students specializing in vocal studies, and to describe the effect of improving chest register ability on vocal quality, emotional expression, and song interpretation among vocal specialization students. This study employs a qualitative approach with a field research method. The qualitative approach is used to gain an in-depth understanding of the process of improving singing ability through the chest register vocal technique, including changes in students' skill development and responses during the learning process. The field research method is applied to improve vocal learning practices through stages of planning, implementation, observation, and reflection on the direct application of the chest register technique in the field. Data were collected through observation, field practice, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative analysis. Data were obtained from pre-tests conducted to determine students' initial abilities before the training process and post-tests to identify their development and improvement after the training was implemented. The results show that the process of improving singing technique using the chest register was effectively carried out through face-to-face learning, with a focus on initial understanding of the chest register concept, chest resonance, application in the model song Syukur by Husein Mutahar, articulation, breath control, intonation, and expression. The improvement was indicated by a thicker, more powerful, and more stable vocal tone.

Keywords: *Chest, Register, Improvement, Vocal, Students*

PENDAHULUAN

Musik vokal adalah jenis musik yang menjadikan suara manusia sebagai instrumen utama, baik dibawakan secara solo maupun berkelompok, dengan atau tanpa iringan musik, serta menonjolkan aspek liris dan ekspresi vokal. Untuk menghasilkan kualitas vokal yang optimal, penyanyi perlu menguasai teknik dasar seperti pernapasan diafragma dan resonansi agar suara yang dihasilkan terdengar indah, stabil, dan terjaga kesehatannya (Sagala, 2023). Latihan vokal merupakan proses penting yang membantu penyanyi mengasah kepekaan terhadap nada dan intonasi, memperdalam pemahaman musikal, serta mengembangkan kemampuan interpretasi sehingga penyajian lagu menjadi lebih ekspresif dan bermakna (Lupita, Ismudiati, & Widodo, 2023).

Register suara merupakan salah satu elemen penting dan mendasar dalam teknik vokal yang menentukan kualitas dan karakter suara penyanyi. Pemahaman dan penguasaan register suara penting agar penyanyi dapat bernyanyi dengan stabil dan indah. Setiap register suara memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya adalah register dada (*chest register*). *Chest register* atau register dada merupakan salah satu jenis register suara yang paling sering digunakan, baik saat berbicara maupun bernyanyi pada nada rendah hingga menengah. Disebut register dada karena getaran suara terasa di bagian dada ketika diproduksi. Suara yang dihasilkan terdengar kuat, tebal, dan hangat, sehingga sering dipakai untuk menampilkan kesan bertenaga dalam sebuah Lagu. Dalam pembelajaran vokal, *chest register* menjadi dasar penting untuk membangun suara karena membantu penyanyi memperluas jangkauan nada, menjaga kestabilan pernapasan, dan menghasilkan resonansi yang baik.

Mahasiswa peminatan vokal Program Studi Pendidikan Musik umumnya memiliki kemampuan vokal yang baik, namun masih banyak pula yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *chest register* secara optimal, sehingga suara terdengar datar, kurang bertenaga, atau tidak stabil pada nada rendah dan menengah, serta kurangnya kesadaran akan pemanfaatan penggunaan karakter vokal *chest register* sebagai ekspresi emosional dan untuk menginterpretasikan lagu. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan *chest register* merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran vokal.

Tanpa pemahaman dan latihan yang tepat, mahasiswa akan kesulitan menampilkan kualitas suara yang ekspresif, sehingga pesan musikal yang ingin disampaikan melalui lagu menjadi kurang tersampaikan dengan baik. Proses latihan vokal yang mengajarkan penguasaan berbagai register seperti *chest register*, *head register* dan *nasal register*, membantu penyanyi mengenali karakter suara mereka, mengasah ketepatan nada dan intonasi, serta membuat interpretasi lagu menjadi lebih hidup dan ekspresif (Widowati & Handayani, 2022).

Kondisi tersebut semakin sulit karena tidak adanya bimbingan khusus dalam latihan register suara, khususnya *chest register*, sehingga mahasiswa kurang memperoleh arahan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan vokal mereka. Selain itu, latihan yang dilakukan cenderung bersifat umum dan belum terstruktur, sehingga proses peningkatan teknik vokal, terutama dalam penguasaan *chest register*, menjadi kurang maksimal.

Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas *chest register* mahasiswa, yang akan ditandai dengan suara yang lebih stabil, resonansi yang lebih baik, serta ekspresi emosional dan interpretasi lagu yang lebih hidup, dan mendukung pengembangan strategi pembelajaran vokal yang lebih terarah di ranah akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tindakan lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam proses peningkatan kemampuan teknik bernyanyi melalui penggunaan vokal *chest register* pada mahasiswa minat vokal. Metode tindakan lapangan dipilih karena penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang kontekstual melalui proses pengamatan, latihan, serta evaluasi terhadap perkembangan kemampuan vokal mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian terdiri dari empat orang mahasiswa minat vokal, yaitu

dua mahasiswa semester III dan dua mahasiswa semester V yang dipilih berdasarkan kemampuan dasar teknik vokal yang telah dimiliki sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi terhadap proses latihan vokal, wawancara dengan mahasiswa serta dosen pembimbing vokal, dan dokumentasi berupa foto, video, serta rekaman audio selama kegiatan penelitian berlangsung. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen akademik, literatur ilmiah, dan sumber referensi yang berkaitan dengan teknik vokal dan penggunaan chest register dalam bernyanyi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses latihan penggunaan chest register, kualitas suara, ekspresi, interpretasi lagu, serta perkembangan kemampuan bernyanyi mahasiswa selama kegiatan latihan. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing vokal untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pemahaman, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknik chest register. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data berupa catatan tertulis, foto, video, dan rekaman audio yang digunakan untuk membantu proses analisis perkembangan kemampuan vokal mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap proses peningkatan kemampuan teknik bernyanyi menggunakan chest register yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan bernyanyi dengan vokal chest register pada mahasiswa minat vokal semester III dan V Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang serta mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik tersebut terhadap kualitas suara, ekspresi emosional, dan interpretasi lagu. Subjek penelitian terdiri dari empat mahasiswa yang mengikuti proses latihan vokal secara terstruktur selama sepuluh kali pertemuan.

Proses peningkatan kemampuan bernyanyi dilakukan melalui pembelajaran vokal yang menggunakan metode drill, imitasi, dan demonstrasi. Kegiatan latihan diawali dengan pemahaman konsep dasar chest register, dilanjutkan dengan latihan resonansi dada, penguatan pernapasan diafragma, serta penerapan teknik tersebut dalam lagu. Media latihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu "Syukur" karya Husein Mutahar yang dipilih karena memiliki karakter melodi pada wilayah nada rendah hingga menengah yang sesuai untuk penguatan suara dada serta mengandung nilai emosional yang mendukung penghayatan lagu.

Selama proses latihan berlangsung, mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan suara yang lebih stabil, penuh, dan bertenaga melalui penggunaan resonansi dada yang tepat. Latihan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan aspek pernapasan, artikulasi, intonasi, dinamika, serta ekspresi musikal. Pada tahap akhir penelitian dilakukan evaluasi melalui post-test yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian latihan.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan *chest register*. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu pemahaman konsep *chest register*, penerapan teknik chest register dalam menyanyikan lagu, dan resonansi dada. Sebagian besar responden menunjukkan kategori penilaian baik hingga sangat baik pada ketiga aspek tersebut, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan teknik vokal setelah mengikuti latihan secara intensif.

Responden pertama menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep *chest register* serta mampu menerapkannya secara konsisten dalam menyanyikan lagu. Penggunaan resonansi dada yang tepat menghasilkan kualitas suara yang lebih penuh dan stabil dibandingkan sebelum latihan. Responden kedua juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan kemampuan menerapkan chest register secara baik dan menghasilkan resonansi suara yang stabil sehingga kualitas vokal menjadi lebih optimal. Sementara itu, responden ketiga memperlihatkan pemahaman yang baik terhadap konsep *chest register* dan mampu menerapkannya dalam

bernyanyi meskipun pada beberapa bagian lagu masih memerlukan latihan lanjutan untuk mencapai konsistensi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan teknik vokal *chest register* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas suara mahasiswa. Setelah mengikuti proses latihan, warna vokal mahasiswa menjadi lebih tebal, hangat, dan bertenaga. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan peningkatan dalam ekspresi emosional dan interpretasi lagu meskipun pada beberapa aspek seperti kontrol pernapasan, penghayatan lagu, serta kepercayaan diri masih perlu terus dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *chest register* dalam pembelajaran vokal dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas bernyanyi mahasiswa, khususnya pada aspek resonansi suara, kestabilan nada, serta kemampuan interpretasi musikal.



Gambar 1. Pertemuan terakhir Proses Perekaman Video
(Sumber: Jessica, Desember 2025)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal *chest register* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi mahasiswa minat vokal. Melalui proses latihan yang dilakukan secara bertahap, mahasiswa mampu memahami konsep dasar penggunaan resonansi dada serta menerapkannya dalam kegiatan bernyanyi. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas suara yang menjadi lebih stabil, kuat, dan memiliki warna vokal yang lebih penuh dibandingkan sebelum mengikuti proses latihan.

Peningkatan kemampuan tersebut terjadi karena penggunaan *chest register* memungkinkan penyanyi memanfaatkan resonansi pada rongga dada secara optimal sehingga menghasilkan suara yang lebih tebal dan bertenaga. Dalam teknik vokal, *chest register* merupakan salah satu register suara yang digunakan terutama pada wilayah nada rendah hingga menengah. Penggunaan register ini membantu penyanyi menghasilkan suara yang lebih alami dan stabil ketika menyanyikan lagu dengan karakter yang membutuhkan kekuatan dan kehangatan suara.

Proses latihan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi latihan pernapasan diafragma, latihan resonansi dada, serta penerapan teknik *chest register* dalam lagu. Latihan pernapasan menjadi dasar penting dalam teknik vokal karena kontrol napas yang baik membantu penyanyi menjaga kestabilan suara dan intonasi. Selain itu, latihan resonansi dada membantu mahasiswa

merasakan getaran suara pada bagian dada sehingga produksi suara menjadi lebih maksimal dan tidak terfokus hanya pada tenggorokan.

Penggunaan lagu “Syukur” karya Husein Mutahar dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasikan lagu. Lagu tersebut memiliki karakter melodi yang sesuai untuk penerapan chest register serta mengandung nilai emosional yang kuat sehingga membantu mahasiswa dalam mengekspresikan makna lagu secara lebih mendalam. Dengan demikian, latihan tidak hanya meningkatkan aspek teknis vokal tetapi juga aspek musikalitas dan penghayatan lagu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa latihan chest register tidak hanya berpengaruh pada kualitas suara, tetapi juga pada ekspresi emosional dan interpretasi lagu. Setelah mengikuti proses latihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengolah dinamika, artikulasi, serta penghayatan terhadap makna lagu. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik vokal yang baik dapat mendukung kemampuan penyanyi dalam menyampaikan pesan musikal kepada pendengar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Richard Miller yang menyatakan bahwa penguasaan register suara merupakan salah satu unsur penting dalam teknik bernyanyi karena berhubungan dengan koordinasi produksi suara dan resonansi tubuh. Dengan latihan yang terarah dan berkelanjutan, penyanyi dapat mengembangkan kualitas vokal yang lebih baik serta meningkatkan kemampuan musikal secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik chest register dalam pembelajaran vokal dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi mahasiswa. Melalui latihan yang terstruktur dan berkelanjutan, mahasiswa dapat mengembangkan kualitas suara, kestabilan nada, serta kemampuan ekspresi dalam bernyanyi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik vokal chest register dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi mahasiswa minat vokal semester III dan V Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Proses peningkatan kemampuan tersebut dilakukan melalui latihan yang terstruktur selama beberapa pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran drill, imitasi, dan demonstrasi yang menekankan pada pemahaman konsep chest register, latihan resonansi dada, kontrol pernapasan, serta penerapan teknik tersebut dalam menyanyikan lagu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan teknik chest register memberikan pengaruh positif terhadap kualitas vokal mahasiswa. Peningkatan tersebut ditandai dengan warna suara yang lebih tebal, kuat, dan stabil serta kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan resonansi dada ketika bernyanyi. Selain itu, mahasiswa juga mengalami perkembangan dalam aspek ekspresi emosional dan interpretasi lagu, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kontrol pernapasan, pembacaan notasi, dan kepercayaan diri yang perlu terus dilatih dan dikembangkan. Dengan demikian, penerapan latihan teknik chest register dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas teknik vokal mahasiswa, khususnya dalam menghasilkan suara yang lebih stabil, beresonansi, dan ekspresif dalam kegiatan bernyanyi.

SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang diberikan, yaitu mahasiswa minat vokal diharapkan terus melatih teknik chest register secara rutin agar kualitas suara dan kemampuan bernyanyi semakin meningkat, dosen dan Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang diharapkan dapat menjadikan latihan chest register sebagai salah satu metode dalam pembelajaran vokal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji teknik vokal lainnya dengan jumlah responden yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen Program Studi Pendidikan Musik, serta mahasiswa minat vokal di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E. Y. (2021). Analisis artikulasi teknik vokal pada lagu "Dear Dream" oleh Regita Pramesti Suseno Putri. *Repertoar Journal*, 1(2), 259-270.
- Arikunto, S. (2024). Konsep evaluasi dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Edu Cendikia*, 4(3), 1053-1070.
- Fric, Š., & Jan, M. (2016). Voice register: Analysis of vocal registers using Fast Fourier Transform in female singing. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 64(4), 1337-1344.
- Hadza, B. (2023). Teknik vocalizing untuk meningkatkan intonasi bernyanyi: Fokus pada artikulasi dan intonasi. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
- Julia, & Stephen. (2021). The terms "chest voice" and "head voice" refer to where vibrations are felt in the low and high range of a singer's voice, respectively. Dalam *Analisis teknik vokal paduan suara Batavia Madrigal Singers dalam menyanyikan lagu Hentakan Jiwa karya Ken Steven* (hlm. 86). Unimed Digital Library.
- Lupita, I., Ismudiati, E., & Widodo, W. (2024). Teknik vocalizing untuk meningkatkan intonasi bernyanyi pada anak usia 12 tahun di GIA Puri Anjasmoro Semarang. *Jurnal IDEA*, 7(2), 34-59.
- Mita, D. K. (2021). Metode dan teknik vokal pada paduan suara Kring Santa Katarina. *Jurnal Musik dan Pendidikan*, 5(3), 55-70.
- Nugroho, H., Prasetyo, D., & Utami, R. (2019). Penerapan teknik frasering untuk meningkatkan ekspresi dan interpretasi vokal pada penyanyi pemula. *Jurnal Seni Musik dan Pendidikan*, 8(2), 112-123.
- Paputungan, F. T., & Lapian, A. (2020). Penerapan metode dan teknik vokal paduan suara di Kring Santa Katarina. *Jurnal Musik dan Seni*, 5(3), 55-70.
- Pardede, G. T. M. (2023). Penerapan teknik vokal belting pada lagu Kisah Sempurna karya Mahalini Raharja. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, fungsi, dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014-6023.
- Rahmawati, N. Y. (2018). Penguasaan teknik vokal dan ekspresi serta dampaknya terhadap pembentukan rasa percaya diri penyanyi. *Jurnal Riset Ilmiah*, 5(1), 45- 60.
- Rifda, A. N. (2021). Teknik vocalizing untuk meningkatkan intonasi bernyanyi anak usia 12 tahun di GIA Puri Anjasmoro Semarang. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
- Sagala, M. D. (2024). Pelatihan teknik vokal dengan menggunakan pernapasan diafragma pada UKM Sangserta. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 81-94.
- Sari, R., & Hartati, S. (2022). Pembelajaran sebagai interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang terarah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 115-126.
- Sihabuddin, S., Itasari, A. A., Herawati, D. M., & Aji, H. K. (2023). Komunikasi musik: Hubungan erat antara komunikasi dengan musik. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Bahasa*, 12(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari. (2018). Chest register sebagai dasar produksi suara yang kuat dan penuh pada berbagai genre musik. *Jurnal Pembelajaran Vokal dan Musik*, 2(1), 45-55.
- Suryapermana, D. (2017). Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. *SSCJ: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 49-60.
- Sutanto, H. (2020). Pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif dalam latihan vokal untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri penyanyi. *Jurnal Pendidikan Musik*, 10(2), 45-58.
- Sutrisno. (2016). *Musik vokal: Teknik dasar dan ekspresi musikal*. Yogyakarta: Penerbit Seni Musik.
- Tambunan, R. R., Rosa, D., Tindaon, R., Kumala, O. Y., & Hafif, H. R. (2025). Analisis pertunjukan solis vokal dengan repertoar *Bella Mia Fiamma*, *Lemak Manis* dan *I Surrender*. *Musica: Journal of Music*, 5(1), 74-93.
- Utama, A. P., Ghozali, I., & Putra, Z. A. W. (2024). Metode dan teknik vokal paduan suara di Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak. *Cantata Deo: Jurnal Musik dan*

- Seni*, 2(2), 114–123.
- Widowati, R. D. B., & Handayaniingrum, W. (2022). *Pembelajaran ekspresi vokal berbasis self assessment di Mayor Minor Music Course Malang*. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 144–154.
- Widowati, S., & Handayaniingrum, R. (2022). Proses latihan vokal dalam penguasaan berbagai register suara untuk meningkatkan kualitas bernyanyi. *Jurnal Seni Musik dan Pendidikan*, 10(2), 45-60.
- Sari, R., & Albina, M. (2024). Konsep dasar penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1(1).

